

RINGKASAN

Yurika Anggelika **Perlindungan Hukum Terhadap Korban Viktimisasi Kekerasan Seksual (Studi Penelitian Di Polres Bener Meriah)**
NIM 200510013 **(Dr. Joelman Subaidi, S.H., M.H dan Sofyan Jafar, S.H., M.H)**

Dalam perlindungan terhadap kepentingan korban kekerasan seksual baik melalui proses peradilan maupun melalui sarana kepedulian sosial tertentu, berdasarkan tujuan dan tanggung jawab negara untuk mewujudkan pemerataan keadilan. Korban kejahatan (*victim*) yang tidak tertangani dengan baik cenderung menjadi korban lagi di masa mendatang atau mengalami viktimisasi berkali-kali.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif untuk mengungkapkan kenyataan yang ada berdasarkan hasil penelitian berupa deskripsi atau penjelasan terkait penyelesaian masalah dengan pendekatan yuridis normatif yang meletakkan hukum sebagai sebuah norma dalam peraturan perundang-undangan.

Hasil dari penelitian ini, yaitu pertama, bahwa bentuk perlindungan yang di berikan kepada korban adalah memperoleh perlindungan keamanan pribadi, Upaya rehabilitasi psikis dan rehabilitasi sosial, kemudian memperoleh penggantian biaya transportasi serta memperoleh informasi dan dilibatkan secara langsung dari setiap proses penanganan perkara.

Kendala yang dihadapi polres Bener Meriah dalam memberikan perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana kekerasan seksual yaitu, korban sungkan melapor, pihak keluarga dan masyarakat yang belum paham tentang tindak pidana kekerasan seksual yang terjadi, adanya pencabutan laporan dari pihak korban, tersangka melarikan diri.

Solusi dalam perlindungan hukum terhadap korban viktimisasi kekerasan seksual yaitu upaya preventif yang meliputi: pemberian penyuluhan atau himbauan kepada msyarakat mengenai tindak pidana kekerasan seksual, kemudian melalui upaya refresif yang mana meliputi bagi korban yang mengalami depresi atau trauma unit PPA Polres Bener Meriah melakukan berbagai pendekatan bahkan bekerjasama dengan instansi terkait seperti Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A), bagi kurang nya peran masyarakat sekitar lingkungan korban, pihak kepolisian khususnya unit PPA lebih meningkatkan koordinasi dengan dinas sosial dan Lembaga sosial yang ada di masyarakat.

Diharapkan bagi bagi aparat penegak hukum dan instansi- terkait agar bisa meminimalisir kendala-kendala yang ditemui dalam memberikan perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban kekerasan seksual di Bener Meriah dengan cara penyuluhan ke berbagai sekolah, dan desa.

Kemudian bagi masyarakat dan orang tua, untuk sama sama lebih mengawasi kegiatan anak dan lingkungan pendidikan bagi anak, serta mengajarkan pendidikan baik secara mental, akhlak serta agama, sehingga baik perempuan dewasa dan anak-anak dapat sekiranya terhindar dari kejahatan yang merusak pertumbuhan dan perkembangan.

Kata Kunci: Perlindungan, Korban, Viktimisasi, Kekerasan Seksual.

SUMMARY

Yurika Angelika *Legal Protection for Victims of Sexual Violence*
NIM 200510013 *Victimization (Research Study at the Bener Meriah*
Police)

(Dr. Joelman Subaidi, S.H., M.H dan Sofyan Jafar,
S.H., M.H)

In protecting the interests of victims of sexual violence, both through the judicial process and through certain social care facilities, based on the goals and responsibilities of the state to realize equal justice. Victims of crime (victims) who are not handled properly tend to become victims again in the future or experience repeated victimization.

The research method used is qualitative research to reveal the existing reality based on the results of the study in the form of descriptions or explanations related to problem solving with a normative legal approach that places law as a norm in statutory regulations.

The results of this study, namely first, that the form of protection given to victims is to obtain personal security protection, psychological rehabilitation and social rehabilitation efforts, then obtain reimbursement of transportation costs and obtain information and be directly involved in every case handling process.

The obstacles faced by the Bener Meriah Police in providing legal protection for victims of sexual violence are, victims are reluctant to report, families and the community do not understand the sexual violence that occurred, the victim's report was withdrawn, the suspect fled.

The solution in legal protection for victims of sexual violence victimization is preventive efforts that include: providing counseling or appeals to the community regarding criminal acts of sexual violence, then through repressive efforts which include for victims who experience depression or trauma, the PPA unit of the Bener Meriah Police carries out various approaches and even collaborates with related agencies such as the Integrated Service Center for the Empowerment of Women and Children (P2TP2A), for the lack of role of the community around the victim's environment, the police, especially the PPA unit, will increase coordination with the social services and social institutions in the community.

It is hoped that law enforcement officers and related agencies can minimize the obstacles encountered in providing legal protection for children as victims of sexual violence in Bener Meriah by providing counseling to various schools and villages.

Then for the community and parents, to jointly supervise children's activities and educational environments for children, and teach good education mentally, morally and religiously, so that both adult women and children can be protected from crimes that damage growth and development.

Keywords: Protection, Victims, Victimization, Sexual Violence.